



HIDUP BAGI TUHAN



- Hidup bagi Tuhan berarti kita tidak hidup menurut keinginan atau pengertian sendiri tetapi hidup sesuai dengan apa kata Tuhan karena hidup kita bukan milik kita lagi tetapi milik Tuhan yang telah memerdekakan kita dari kuasa dosa.

1 Korintus 10:31 (BIS)

Apa pun yang Saudara lakukan -- Saudara makan atau Saudara minum -- lakukanlah semuanya itu untuk memuliakan Allah.

- Hidup bagi Tuhan adalah melakukan semuanya dengan rasa hormat dan pujian kepada-Nya karena apa yang telah Dia lakukan sebagai Tuhan dan pemilik kehidupan.



- Fokus utama hidup bagi Tuhan adalah menjadikan Kristus sebagai pusat dan prioritas dalam hidup sehari-hari.
- Tujuan utama hidup bagi Tuhan adalah menyenangkan hati Tuhan, bukan mengikuti keinginan dunia.
- Praktek hidup bagi Tuhan adalah pelayanan total kepada Tuhan yang tercermin dari sikap hidup memuliakan Tuhan dalam segala perbuatan (termasuk pekerjaan dan pelayanan), dilakukan seolah-olah untuk Tuhan bukan untuk manusia.



Bagaimana mempraktekkan hidup bagi Tuhan?

Amsal 3:5-6

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu,
dan janganlah bersandar kepada pengertianmu
sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia
akan meluruskan jalanmu.

- (BIS) Ingatlah pada TUHAN dalam segala sesuatu yang kaulakukan, maka Ia akan menunjukkan kepadamu cara hidup yang baik.



Amsal 3:5-6 (terjemahan bebas)

Pilihlah untuk menaruh imanmu kepada satu-satunya Tuhan yang benar dengan segenap hatimu, dan jangan bergantung pada atau mengikuti kata hatimu sendiri atau cara berpikirmu sendiri (hanya jalan Tuhan yang dapat diandalkan kebenarannya!).

Nyatakanlah pengetahuanmu tentang Dia dan ketundukanmu kepada-Nya dalam segala hal yang kau lakukan, dalam seluruh jalan hidupmu, maka kau tak akan salah, karena jalan-Nya selalu benar dan baik, dan Dia telah menyediakan jalan yang benar yang akan membawamu pulang dengan selamat bersama-Nya untuk selamanya.



1. Percaya pada Tuhan dengan segenap hati.

- Percaya kepada Tuhan dengan segenap hati berarti menggunakan kehendak untuk membuat pilihan mengarahkan dan menyerahkan pikiran serta keyakinan kepada Tuhan yang baik dan apa yang Dia katakan sehingga akan mempengaruhi sikap dan perilakunya.
- Percaya sepenuhnya kepada Tuhan sangat sulit dipahami oleh seseorang yang egois (sombong). Orang yang sombong bahkan berpikir Tuhan berutang kepada mereka.



- Pemahaman kita sendiri tidak akan mampu menanggung beban problematika kehidupan. Memang tidak pernah dimaksudkan demikian.

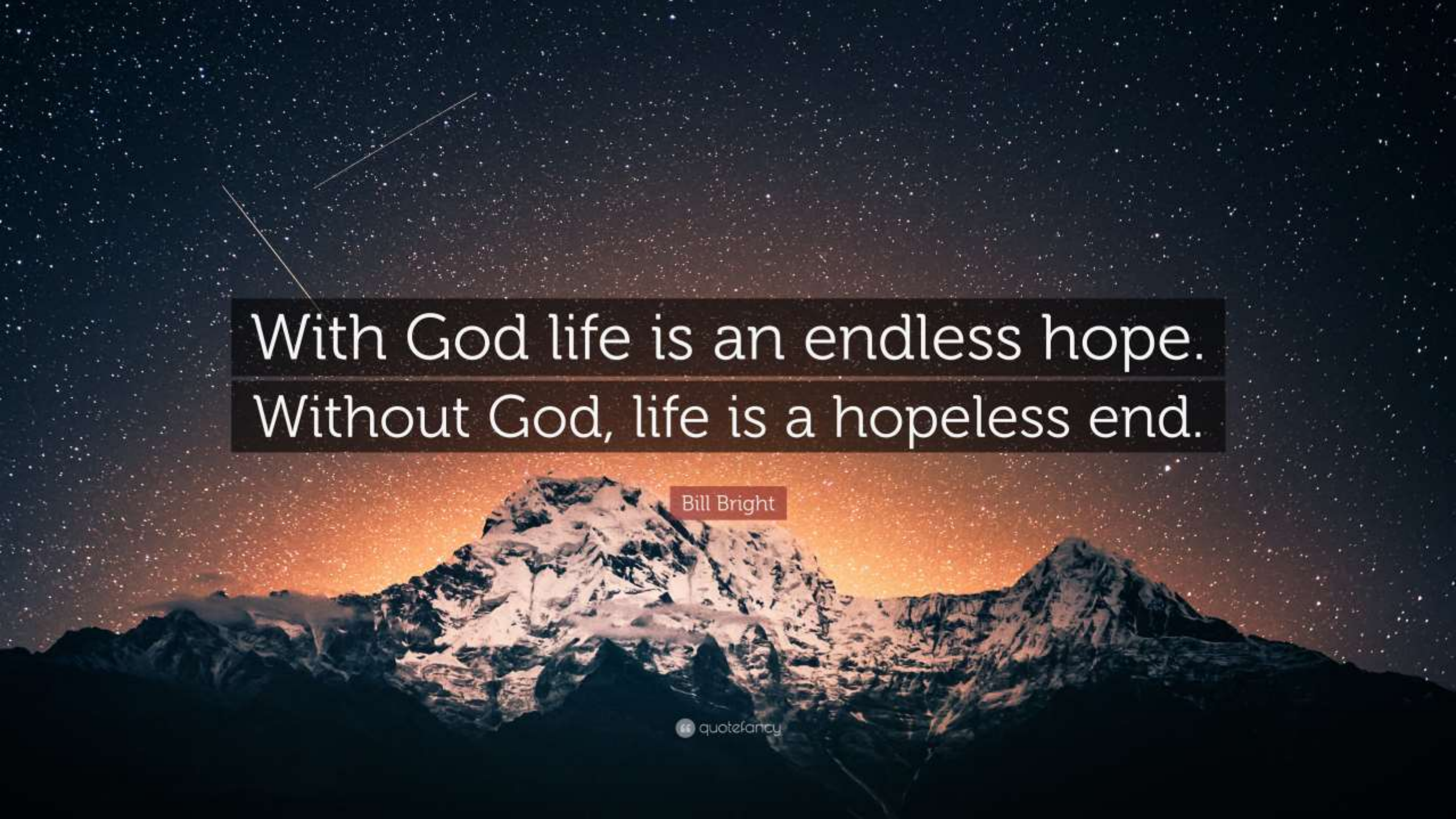
Matius 11:29

Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.





- Seekor anak sapi yang ditempatkan di kuk bersama induknya bukan untuk dihukum, melainkan untuk belajar dari induknya. Anak sapi itu segera belajar bahwa cara terbaik untuk mengatasi situasi sulit adalah dengan mengikuti arahan induknya. Semakin anak sapi itu melawan kuk, semakin besar rasa sakit yang dirasakan.
- (Matius 11:20 terjemahan bebas) "Ketika engkau lelah melakukan segala sesuatu dengan caramu sendiri, datanglah bersama-Ku. Aku tidak akan menyakitimu. Jiwamu akan tenang jika engkau melakukan segala sesuatu dengan cara-Ku."



With God life is an endless hope.
Without God, life is a hopeless end.

Bill Bright

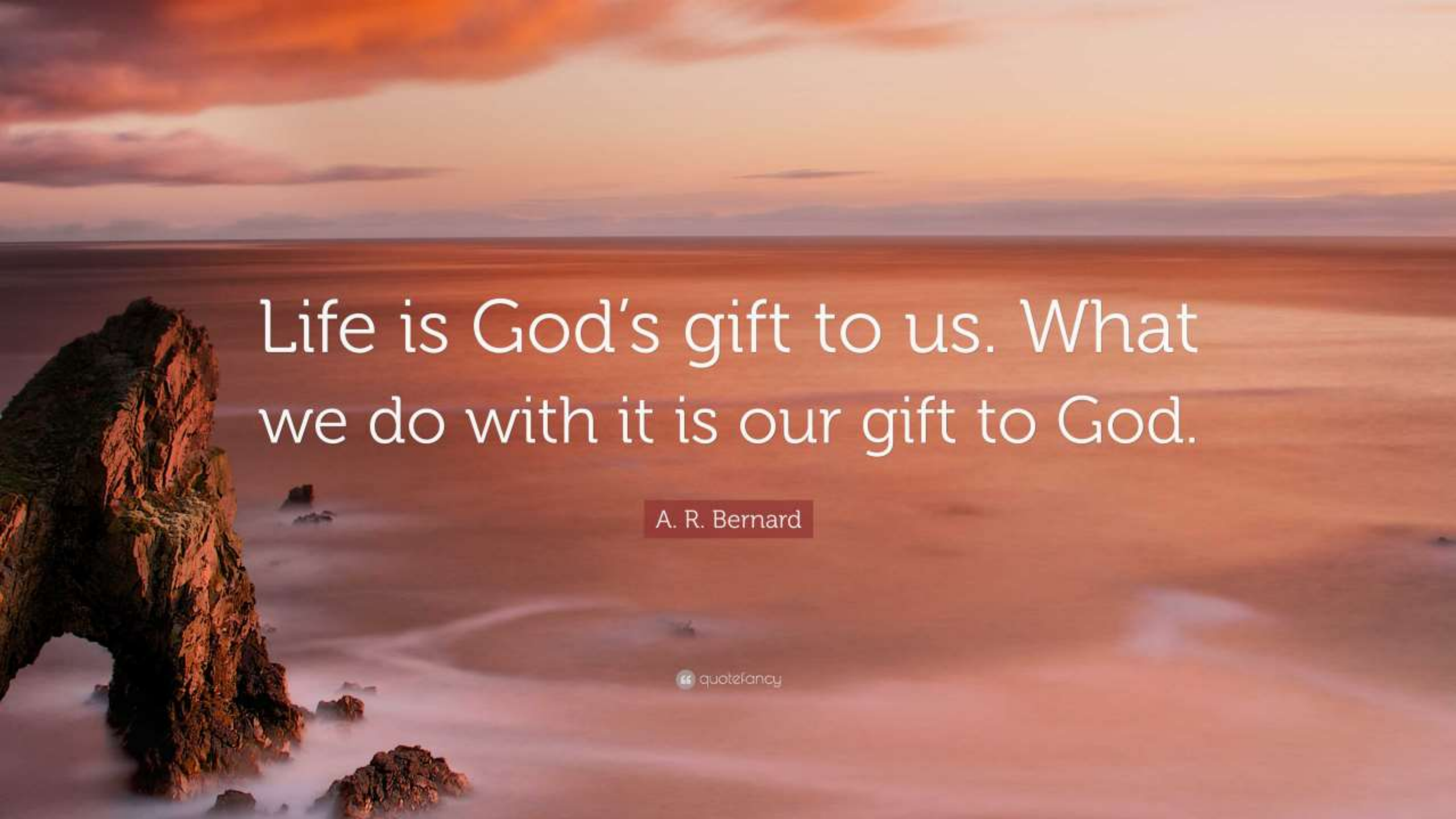
2. Tidak bergantung pada cara manusia.

Mazmur 57:3

Aku berseru kepada Allah, Yang Mahatinggi, kepada Allah yang menyelesaikannya bagiku.

- Saat Daud bersembunyi di dalam gua, ia tidak melihat gua itu sebagai tempat berlindungnya, melainkan Tuhan sebagai tempat perlindungannya.
- Dalam segala hal yang terjadi pada kita, kita harus melihat dan mengakui tangan Tuhan, di dalamnya rencana-Nya digenapi.
- Ketika sikap dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh pikiran yang percaya pada apa yang telah Dia lakukan dan katakan maka segala hal akan dilakukannya sesuai dengan cara Tuhan.





Life is God's gift to us. What
we do with it is our gift to God.

A. R. Bernard